

## Pengaruh Besaran Bantuan Sosial, Alur Bantuan Sosial, Dan Sasaran Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

Guntur Sawunggaling<sup>1\*</sup>, Yuwita Ariessa Pravasanti<sup>2</sup>, M. Hasan Ma'ruf<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi Bisnis, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Indonesia

### Alamat Email:

[gunturgaling03@gmail.com](mailto:gunturgaling03@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [yuwita.ariessa.pravasanti@gmail.com](mailto:yuwita.ariessa.pravasanti@gmail.com)<sup>2</sup>, [hasan.stie.aas@gmail.com](mailto:hasan.stie.aas@gmail.com)<sup>3</sup>

### Sitasi Artikel:

Sawunggaling, G., Pravasanti, Y. A., & Ma'ruf, M. H. . Pengaruh Besaran Bantuan Sosial, Alur Bantuan Sosial, Dan Sasaran Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Karanganyar Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.53088/jikab.v5i1.168>.

**Abstract:** *This research aims to analyze the influence of the amount of social assistance, the flow of social assistance, and the targets of social assistance in the Family Hope Program (PKH) on the welfare of the community in Karanganyar Regency in 2023. PKH is a conditional social protection program from the government aimed at improving the quality of life of poor families through access to education, health, and social welfare services. This study uses a quantitative approach with survey and questionnaire methods involving 138 respondents who are Beneficiary Families (KPM) of PKH. The data analysis techniques used include validity and reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis. The research results indicate that both partially and simultaneously, the variables of assistance amount, assistance flow, and assistance targets significantly influence community welfare. These findings indicate that the success of the PKH program is greatly influenced by the accuracy of the amount of aid, the smoothness and transparency of the distribution process, as well as the accuracy in determining the target recipients. This research provides recommendations for local governments to improve the accuracy of recipient data, the effectiveness of distribution, and ongoing evaluation to maximize the social impact of aid programs.*

**Keywords:** *aid flow, amount of aid, community welfare, family hope program, social assistance, target assistance.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh besaran bantuan sosial, alur bantuan sosial, dan sasaran bantuan sosial dalam Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2023. PKH merupakan program perlindungan sosial bersyarat dari pemerintah yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan kuesioner kepada 138 responden yang merupakan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, variabel besaran bantuan, alur bantuan, dan sasaran bantuan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan program PKH sangat dipengaruhi oleh ketepatan jumlah bantuan, kelancaran dan transparansi proses penyaluran, serta akurasi dalam penetapan sasaran penerima. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan akurasi data penerima, efektivitas distribusi, dan evaluasi berkelanjutan guna memaksimalkan dampak sosial program bantuan.

**Kata Kunci:** *alur bantuan, bantuan sosial, besaran bantuan, kesejahteraan masyarakat, program keluarga harapan, sasaran bantuan.*

## 1. Pendahuluan

Latar belakang penelitian ini berfokus pada isu kesejahteraan masyarakat di Indonesia, di mana banyak penduduk masih hidup di bawah garis kemiskinan. Program Keluarga Harapan (PKH) diperkenalkan sebagai inisiatif pemerintah untuk mendukung keluarga miskin melalui bantuan sosial bersyarat, dengan harapan meningkatkan akses mereka terhadap pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Namun, meskipun program ini dirancang untuk membantu, masih terdapat tantangan dalam distribusi bantuan yang tepat dan efektif, serta dalam memastikan bahwa bantuan tersebut benar-benar sampai kepada yang membutuhkan.

Tinjauan literatur menunjukkan bahwa beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Djako et al., (2022) menunjukkan bahwa bantuan tunai dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga, sementara Nasrullah & Annisa (2021) menekankan bahwa efektivitas bantuan tidak hanya tergantung pada besaran nominal, tetapi juga pada alur distribusi dan ketepatan sasaran.

Alur penyaluran bantuan sosial yang baik dan transparan sangat penting untuk memastikan bantuan sampai kepada penerima yang tepat. Hakim (2024) mengungkapkan bahwa alur penyaluran yang terstruktur berpengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Nurafni (2022), menunjukkan bahwa meskipun alur penyaluran berjalan baik, hal ini tidak selalu berdampak signifikan jika jumlah bantuan tidak memadai.

Ketepatan sasaran dalam penyaluran bantuan sosial merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program PKH. Fajriati (2020) menegaskan bahwa sasaran yang tepat berkontribusi nyata terhadap

peningkatan kesejahteraan, sementara Sujastiawan (2024) menemukan bahwa sasaran yang tidak tepat dapat mengurangi efektivitas program dan mengakibatkan ketidakadilan dalam distribusi bantuan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya besaran bantuan yang penting, tetapi juga cara penyalurannya dan ketepatan sasaran penerima yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan program.

Alasan diadakannya penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas Program Keluarga Harapan di Kabupaten Karanganyar. Dengan meningkatnya tingkat kemiskinan dan kesenjangan dalam distribusi bantuan, penting untuk memahami bagaimana ketiga variabel—besaran bantuan, alur distribusi, dan sasaran—berinteraksi dan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas tentang efektivitas program dan membantu dalam pengambilan keputusan kebijakan.

Pertanyaan tujuan dari penelitian ini adalah: Apakah besaran bantuan sosial, alur bantuan, dan sasaran penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) secara signifikan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Kabupaten Karanganyar? Dengan menjawab pertanyaan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi berbasis data bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas program bantuan sosial dan memperbaiki kondisi kesejahteraan masyarakat.

## 2. Tinjauan Teoritis

Kerangka teoritis dalam penelitian ini berfokus pada interaksi antara besaran bantuan sosial, alur penyaluran, dan sasaran penerima dalam Program Keluarga Harapan (PKH) serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.



Teori pembangunan sosial menekankan bahwa kesejahteraan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan. Program bantuan sosial, terutama PKH, dirancang untuk memenuhi kebutuhan ini dengan memberikan dukungan finansial kepada rumah tangga miskin.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa besaran bantuan sosial memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan. Menurut Djako et al., (2022), peningkatan jumlah bantuan dapat meningkatkan daya beli masyarakat, yang berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan dasar. Namun, alur distribusi yang tidak efisien dapat mengurangi efektivitas bantuan. Hakim (2024) menyatakan bahwa alur penyaluran yang terstruktur dan transparan sangat penting untuk memastikan bantuan sampai kepada penerima yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program PKH tidak hanya bergantung pada besaran bantuan, tetapi juga pada efektivitas proses penyaluran.

Ketepatan sasaran penerima juga menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan program. Penelitian oleh Fajriati (2020) menunjukkan bahwa sasaran yang tepat memastikan bantuan diberikan kepada keluarga yang benar-benar membutuhkan, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan mereka. Sebaliknya, jika sasaran tidak tepat, bantuan dapat diberikan kepada yang tidak layak, sehingga mengurangi dampak positif yang diharapkan. Penelitian ini berupaya mengisi gap dalam literatur dengan menganalisis bagaimana ketiga variabel ini besaran bantuan, alur, dan sasaran berinteraksi dan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan tinjauan teoritis ini, hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Besaran bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Karanganyar.

H2: Alur penyaluran bantuan sosial

berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Karanganyar.

H3: Sasaran penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Karanganyar.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh besaran bantuan sosial, alur penyaluran, dan sasaran penerima dalam Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Karanganyar. Desain ini memungkinkan pengumpulan data yang sistematis dan terstruktur, sehingga hasil yang diperoleh dapat diolah secara statistik untuk mendapatkan temuan yang objektif dan dapat diandalkan. Dengan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat mengukur hubungan antar variabel dengan lebih tepat dan menghasilkan rekomendasi yang berbasis data.

Objek penelitian ini berfokus pada masyarakat Kabupaten Karanganyar yang merupakan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dari Program Keluarga Harapan. Populasi yang diteliti terdiri dari 60.727 KPM yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) pada tahun 2023. Dari populasi tersebut, sebanyak 138 responden dipilih sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memilih responden berdasarkan kriteria tertentu, seperti terdaftar sebagai penerima PKH dan tidak termasuk dalam kategori pegawai negeri atau aparat pemerintah, sehingga hasil penelitian dapat lebih relevan dan tepat sasaran.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua metode utama. Pertama, kuesioner yang terdiri dari pertanyaan tertulis akan disebarikan kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai pendapat dan pengalaman mereka terkait besaran bantuan, alur penyaluran, dan sasaran bantuan sosial. Kuesioner ini



4 **Sawunggaling, G., Pravasanti, Y. A., & Ma'ruf, M. H., (2026). Pengaruh Besaran Bantuan Sosial, Alur Bantuan Sosial, Dan Sasaran Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Karanganyar Tahun 2023.**

menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap responden terhadap setiap pernyataan. Kedua, data sekunder juga diambil dari dokumen resmi yang terkait, seperti laporan DTKS dan data pengeluaran bantuan sosial dari pemerintah daerah. Metode pengumpulan data ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi yang diteliti.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang perlu didefinisikan secara operasional. Pertama, besaran bantuan sosial (X1) adalah jumlah nominal bantuan yang diterima oleh KPM, diukur berdasarkan kategori bantuan seperti pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Kedua, alur penyaluran (X2) merujuk pada proses dan mekanisme penyaluran bantuan sosial, diukur berdasarkan transparansi dan efisiensi proses. Ketiga, sasaran penerima (X3) mengacu pada ketepatan sasaran dalam penyaluran bantuan, diukur berdasarkan kriteria penerima yang tepat. Terakhir, kesejahteraan masyarakat (Y) adalah tingkat kesejahteraan yang dirasakan oleh KPM, diukur melalui aspek-aspek seperti taraf hidup, beban hidup, dan akses terhadap layanan dasar. Definisi yang jelas ini akan membantu dalam pengukuran dan analisis data.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yang bertujuan untuk menentukan pengaruh variabel independent yaitu besaran bantuan, alur penyaluran, dan sasaran penerima terhadap variabel dependen, yaitu kesejahteraan masyarakat. Sebelum melakukan analisis, uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memenuhi standar yang ditetapkan. Selain itu, analisis asumsi klasik seperti uji *normalitas*, *multikolinearitas*, *heteroskedastisitas*, *autokorelasi*, regresi linier berganda, uji kelayakan model, uji t parsial dan uji koefisien determinasi  $R^2$  juga akan dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan valid. Hasil dari analisis ini akan diinterpretasikan

untuk menjawab pertanyaan penelitian dan membahas implikasi dari temuan yang diperoleh.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 138 responden yang terdiri dari Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Karanganyar. Data responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 90 orang (65,22%), sedangkan responden perempuan berjumlah 48 orang (34,78%).

**Tabel 1 Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Responden	Persentase
Laki-laki	90	65,22%
Perempuan	48	34,78%
Jumlah	138	100%

Berdasarkan usia, responden terbagi dalam beberapa kelompok. Kelompok usia 30-40 tahun merupakan mayoritas dengan 55 orang (39,86%), diikuti oleh kelompok usia 40-50 tahun sebanyak 35 orang (25,36%).

**Tabel 2 Berdasarkan Umur**

Usia	Responden	Persentase
20-30 tahun	25	18,12%
30-40 tahun	55	39,86%
40-50 tahun	35	25,36%
>50 tahun	23	16,67%
Jumlah	138	100%

Sumber: Data sekunder diolah, 2024.

Berdasarkan pekerjaan dalam penelitian ini mayoritas adalah lainnya sebanyak 66 orang, Buruh sebanyak 36 orang, pekerja harian lepas sebanyak 24 orang, dan petani 12 orang.

**Tabel 3 Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Responden	Persentase
Petani	12	8,70%
Harian Lepas	34	17,39%
Buruh	36	26,09%
Lainnya	66	47,83%
Jumlah	138	100%



Sumber: Data sekunder diolah, 2024.

**Tabel 4 Uji Validitas X1**

Item	Sign-a	r hitung	r tabel	Ket.
X1.1	0,05	0,679	0,1672	Valid
X1.2	0,05	0,813	0,1672	Valid
X1.3	0,05	0,784	0,6172	Valid
X1.4	0,05	0,598	0,6172	Valid
X1.5	0,05	0,600	0,6172	Valid

Sumber: Data sekunder diolah, 2024.

Berdasarkan data pada tabel di atas, seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung dari masing-masing item melebihi nilai r tabel yang telah ditentukan.

**Tabel 5 Uji Validitas X2**

Item	Sign-a	r hitung	r tabel	Ket.
X2.1	0,05	0,639	0,1672	Valid
X2.2	0,05	0,695	0,1672	Valid
X2.3	0,05	0,784	0,6172	Valid
X2.4	0,05	0,728	0,6172	Valid
X2.5	0,05	0,616	0,6172	Valid

Sumber: Data sekunder diolah, 2024.

Berdasarkan data pada tabel di atas, seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung dari masing-masing item melebihi nilai r tabel yang telah ditentukan.

**Tabel 6 Uji Validitas X3**

Item	Sign-a	r hitung	r tabel	Ket.
X3.1	0,05	0,759	0,1672	Valid
X3.2	0,05	0,681	0,1672	Valid
X3.3	0,05	0,717	0,6172	Valid
X3.4	0,05	0,706	0,6172	Valid
X3.5	0,05	0,703	0,6172	Valid

Sumber: Data sekunder diolah, 2024.

Berdasarkan data pada tabel di atas, seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung dari masing-masing item melebihi nilai r tabel yang telah ditentukan.

**Tabel 7 Uji Validitas Y**

Item	Sign-a	r hitung	r tabel	Ket.
Y1.1	0,05	0,702	0,1672	Valid
Y1.2	0,05	0,826	0,1672	Valid
Y1.3	0,05	0,824	0,6172	Valid
Y1.4	0,05	0,706	0,6172	Valid

Y1.5	0,05	0,716	0,6172	Valid
------	------	-------	--------	-------

Sumber: Data sekunder diolah, 2024.

Berdasarkan data pada tabel di atas, seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung dari masing-masing item melebihi nilai r tabel yang telah ditentukan.

**Tabel 8 Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of item	Ket.
X1	0,736	5	Reliabel
X2	0,701	5	Reliabel
X3	0,757	5	Reliabel
Y	0,811	5	Reliabel

Sumber: Data sekunder diolah, 2024.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60. Variabel Besaran Bantuan Sosial memperoleh nilai 0,736, Alur Bantuan Sosial 0,701, Sasaran Penerima Bantuan Sosial PKH 0,757, dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Karanganyar 0,811. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan konsisten dan dapat dipercaya dalam mengukur masing-masing variabel.

**Tabel 9 Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov**

	Unstandardized Residual
Test Statistic	0,050
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data sekunder diolah, 2024.

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai statistik sebesar 0,050 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

**Tabel 10 Uji Multikolinearitas**

Model	Tolerance	VIF
X1	0,859	1,164
X2	0,889	1,125
X3	0,800	1,250

Sumber: Data sekunder diolah, 2024.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, seluruh variabel memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, yaitu: besaran bantuan sosial (0,859;



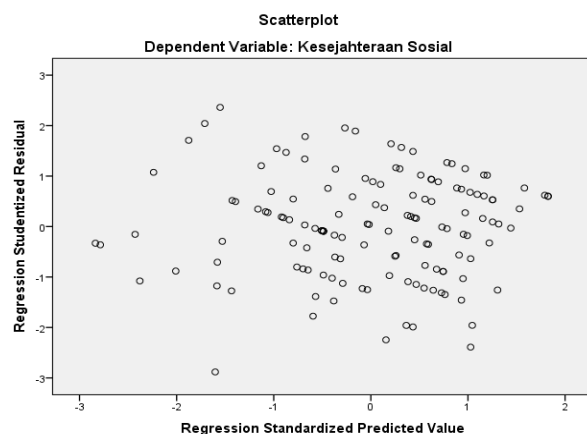
1,164), alur bantuan sosial (0,889; 1,125), dan sasaran bantuan sosial (0,800; 1,250). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.

**Tabel 11 Uji Runs Test**

<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>Test Value</i>	0,08383
<i>Case &lt; Test Value</i>	69
<i>Total Cases</i>	138
<i>Number of Runs</i>	73
<i>Z</i>	0,513
<i>Asymp.sig.(2-tailed)</i>	0,608

Sumber: Data sekunder diolah, 2024.

Berdasarkan hasil uji runs test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,608. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi tidak mengalami autokorelasi dan distribusinya dapat dianggap normal.



**Gambar 1 Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Data sekunder diolah, 2024.

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak baik di atas maupun di bawah nilai 0. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 12 Uji Regresi Linier Berganda**

Model	B	<i>Std Error</i>
<i>(Constant)</i>	6,298	2,274
X1	0,260	0,082
X2	0,025	0,090
X3	0,411	0,084

Sumber: Data sekunder diolah, 2024.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda,

diperoleh persamaan  $Y = 6,298 + 0,260X_1 + 0,025X_2 + 0,441X_3 + e$ . Persamaan ini menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen bernilai nol, maka tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Karanganyar sebesar 6,298. Setiap peningkatan satu unit pada variabel besaran bantuan sosial ( $X_1$ ) akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,260, alur bantuan sosial ( $X_2$ ) sebesar 0,025, dan sasaran bantuan sosial ( $X_3$ ) sebesar 0,441. Sebaliknya, penurunan pada masing-masing variabel tersebut akan berdampak menurunkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan nilai koefisiennya.

**Tabel 13 Uji Kelayakan Model**

Model	<i>Sum of Square</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig
Regresion	300,764	3	100,255	18,722	0,000
Residual	715,649	134	5,341		
Total	1016,413	137			

Sumber: Data sekunder diolah, 2024.

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh F hitung sebesar 18,772 yang lebih besar dari F tabel 2,670, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel besaran bantuan sosial, alur bantuan sosial, dan sasaran penerima bantuan sosial PKH secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Karanganyar, sehingga model regresi dinyatakan layak untuk diteliti.

**Tabel 14 Uji t Parsial**

Model	T	Sig
<i>(Constant)</i>	2,770	0,006
X1	3,156	0,002
X2	0,276	0,761
X3	4,669	0,000

Sumber: Data sekunder diolah, 2024.

Berdasarkan uji t dengan t tabel sebesar 1,977, diketahui bahwa variabel besaran bantuan sosial ( $X_1$ ) memiliki t hitung 3,156 dan signifikansi  $0,002 < 0,05$ , sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Karanganyar. Variabel alur bantuan sosial ( $X_2$ ) memiliki t hitung 0,278 dan signifikansi  $0,781 > 0,05$ , sehingga tidak berpengaruh



signifikan. Sementara itu, variabel sasaran bantuan PKH (X3) memiliki t hitung 4,869 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

**Tabel 15 Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	0,544	0,296	0,280	2,311

Sumber: Data sekunder diolah, 2024.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Adjusted R Square adalah 0,280 / 28%. Angka tersebut berarti Besaran Bantuan Sosial, Alur Bantuan Sosial, dan Sasaran Penerima Bantuan sosial PKH berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Karanganyar 28% sedangkan sisanya ( $100\% - 28\% = 72\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.2. Pembahasan

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa besaran bantuan sosial dan sasaran penerima memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Karanganyar. Dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,260 untuk besaran bantuan sosial, dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam besaran bantuan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,260. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Rizal et al. (2018), yang juga mencatat bahwa peningkatan jumlah bantuan dapat meningkatkan daya beli dan kualitas hidup keluarga penerima.

Sementara itu, sasaran penerima bantuan sosial memiliki koefisien regresi tertinggi yaitu 0,411, menunjukkan bahwa ketepatan sasaran sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika bantuan PKH diberikan kepada keluarga yang benar-benar membutuhkan, manfaatnya dapat digunakan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan dasar, pendidikan anak, dan kesehatan. Penelitian oleh Fajriati (2020) mendukung temuan ini, dengan menyatakan bahwa sasaran yang tepat akan

berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Di sisi lain, alur penyaluran bantuan sosial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, dengan nilai t-hitung sebesar 0,278 dan signifikansi 0,781. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun alur distribusi memiliki peranan penting dalam proses penyaluran, masyarakat lebih merasakan dampak dari besaran bantuan yang diterima daripada dari mekanisme distribusi itu sendiri. Penelitian oleh Nasrullah dan Annisa (2021) juga mencatat bahwa alur penyaluran yang tidak efisien dapat mengurangi efektivitas bantuan, dan banyak penerima yang tidak memahami prosedur penyaluran, sehingga menghambat pencairan bantuan.

#### 5. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besaran bantuan sosial dan ketepatan sasaran penerima berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Karanganyar. Penelitian menemukan bahwa setiap peningkatan dalam besaran bantuan sosial berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas hidup, dengan koefisien regresi yang menunjukkan dampak langsung terhadap daya beli masyarakat. Selain itu, ketepatan sasaran penerima bantuan sangat penting, karena bantuan yang diberikan kepada keluarga yang benar-benar membutuhkan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Namun, alur penyaluran bantuan sosial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, mengindikasikan bahwa masyarakat lebih memperhatikan besaran bantuan yang diterima daripada proses distribusinya. Temuan ini menyoroiti perlunya perbaikan dalam mekanisme distribusi untuk memastikan efisiensi dan transparansi, sekaligus memastikan bahwa bantuan sosial sampai ke tangan yang tepat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan akurasi data



penerima dan efektivitas distribusi, agar dampak positif dari Program Keluarga Harapan dapat dimaksimalkan dan sasaran program tercapai dengan lebih baik.

## 6. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dapat menimbulkan bias karena kemungkinan responden memberikan jawaban normatif. Penelitian juga bersifat cross-sectional, sehingga tidak dapat menangkap dampak jangka panjang dari Program Keluarga Harapan (PKH). Selain itu, fokus hanya pada tiga variabel utama besaran bantuan, alur penyaluran, dan sasaran penerima mengabaikan faktor lain seperti pendidikan dan akses kesehatan yang juga memengaruhi kesejahteraan.

Berdasarkan keterbatasan yang diidentifikasi, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan metode triangulasi, seperti wawancara mendalam dan observasi, untuk meningkatkan akurasi data. Pendekatan longitudinal juga perlu diterapkan agar dapat menganalisis perubahan jangka panjang dalam dampak Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, memasukkan variabel lain, seperti tingkat pendidikan dan akses layanan kesehatan, dapat memberikan analisis yang lebih komprehensif. Untuk praktik kebijakan, pemerintah daerah disarankan untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam alur penyaluran bantuan sosial, guna memastikan bantuan sampai kepada penerima yang tepat dan tepat waktu, sehingga dampak positif program dapat dimaksimalkan.

## 7. Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan dan penyelesaian penelitian ini. Semoga segala bentuk kontribusi tersebut menjadi amal kebaikan dan

mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

## Daftar Pustaka

- Andika, S. (2021). Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu). *Bertuah*, 2(1), 44-55.
- Djako, P., Panigoro, M., & Sudirman, S. (2022). Pengaruh Pemberian Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. *Jambura Economic Education Journal*, 4(2), 196-207.
- Fajriati, N. I., Isnaeni, N., & Ridhwan, R. (2020). Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Studi Kasus Di Kecamatan Tungkal Ilir). *Najaha Iqtishod: Journal of Islamic Economic and Finance*, 1(1), 43-50.
- Hakim, A., Badjo, A., Hastul, A., Wibowo, M., & Afin, A. S. (2024). Efektivitas Program Bantuan Sosial dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di kota Tanjungpinang. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(1), 1033-1042.
- Nasrullah, M. A., & Annisa, R. (2021). Analisis bantuan sosial terhadap kesejahteraan masyarakat Tanah Laut pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 95-101.
- Nurafni, N. (2022). Dampak Bantuan Sosial Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo). *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Rizal, M. (2018). Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017. *Dipetik November*, 4, 2020.
- Sujastiawan, A., Artawa, B., & Yamin, M. (2024). Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kapita Selektu Administrasi Publik*, 5(1), 370-374.

